

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Jenis jalan yang direncanakan pada Ruas jalan Viqueque – Ossu yaitu jalan arteri dengan spesifikasi jalan kelas II, lebar perkerasan 2 x 4.50 m, dengan kecepatan rencana 60 – 80 km/jam, direncanakan pada tikungan PI 12 menggunakan *Spiral Circle Spiral*.
2. Perkerasan jalan Viqueque – Ossu menggunakan jenis perkerasan lentur berdasarkan volume Lalulintas Harian Rata-rata (LHR) yang ada dengan :
 - a. Jenis bahan yang dipakai :
 - 1) *Surface Course* : LASTON MS 744
 - 2) *Base Course* : Laston Atas MS 340
 - 3) *Sub Base Course* : Sirtu Kelas B (CBR 50)
 - b. Dengan perhitungan yang didapatkan oleh penelitian dimensi dengan tebal dari masing-masing lapisan yaitu :
 - 1) *Surface Course* : 5 cm.
 - 2) *Base Course* : 10 cm
 - 3) *Sub Base Course* : 18,3 cm
3. Perencanaan ruas jalan Viqueque – Ossu dengan panjang 5 kilometer, tetapi dilaporan ini para penulis hanya menghitung pada satu Sta saja yaitu mulai dari Sta PI 12 (Sta 239+550 – Sta 239+900) dengan panjang jalan 350 m. Hasil perhitungan tersebut yang dihitung oleh

para penulis pada Sta PI 12 adalah sebesar Rp. 570.359.759.857 (Lima Ratus Tujuh Puluh Triliun Tiga Ratus Lima Puluh Sembilang Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilang Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah).

5.2 Saran

1. Perencanaan geometrik jalan sebaiknya berdasarkan data hasil survey langsung di lapangan agar diperoleh perencanaan yang optimal.
2. Perencanaan perkerasan jalan sebaiknya menggunakan data selengkap mungkin baik data lalu lintas maupun data lainnya agar pembangunan dapat berjalan dengan optimal.
3. Bagi tenaga kerja mendapat asuransi kecelakaan diri dan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja mengingat pelaksanaan proyek adalah pekerjaan dengan resiko kecelakaan tinggi.